

# Dasar HTML


Tim Teaching Pemrograman Web 1

# Bagaimana cara membuat tabel?

- Untuk menampilkan data yang terstruktur memiliki banyak cara, mulai dari menggunakan grafik, sampai dengan menggunakan tabel, namun pada pembahasan ini kita akan sedikit mengulas tentang menampilkan data menggunakan tabel.

# Bagaimana cara membuat tabel?

- Sebuah tabel terdiri dari dua elemen utama, yaitu baris dan kolom. HTML sudah menyediakan beberapa elemen untuk membuat sebuah tabel, yaitu `<table>`, `<tr>`, `<td>`. Sebelum membuat baris dan kolom maka kita harus inisialisasi tabel terlebih dahulu menggunakan elemen `<table>`.



```
<table>
  <!-- Data -->
</table>
```

# Bagaimana cara membuat tabel?

- Selanjutnya, kita menambahkan baris ke dalam tabel tersebut dengan menggunakan elemen `<tr>`.



```
<table>
  <tr>
    <!-- Isi baris tabel -->
  </tr>
  <tr>
    <!-- Isi baris tabel -->
  </tr>
</table>
```

# Bagaimana cara membuat tabel?

- Kemudian setiap baris dari tabel tentunya harus diisi dengan data yang akan menghasilkan kolom tabel. untuk mengisi data pada kolom tabel pada html menggunakan elemen `<td>`. Tetapi, jika ingin membuat baris pertama pada tabel sebagai header, kita dapat mengisi baris pertama dengan elemen `<th>`.

# Bagaimana cara membuat tabel?

- Dapat kita lihat hasil akhir dari tabel yang kita buat sebagai berikut:

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
  <title>Dasar Html</title>
</head>
<body>
  <table>
    <tr>
      <th>No</th>
      <th>Nama</th>
      <th>Alamat</th>
    </tr>
    <tr>
      <td>1</td>
      <td>Roy</td>
      <td>Bandung</td>
    </tr>
    <tr>
      <td>2</td>
      <td>Si Boy</td>
      <td>Jakarta</td>
    </tr>
    <tr>
      <td>3</td>
      <td>Roni</td>
      <td>Surabaya</td>
    </tr>
  </table>
</body>
</html>
```

# Bagaimana cara membuat tabel?

- Bila kita buka halaman html tersebut di browser, maka akan muncul seperti ini:

No	Nama	Alamat
1	Roy	Bandung
2	Si Boy	Jakarta
3	Roni	Surabaya

# Bagaimana cara membuat tabel?

- Dapat kita lihat dari gambar diatas, tidak terlihat seperti tabel ya, kita perlu menambahkan border="1" pada elemen tabel tersebut.

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
  <title>Dasar Html</title>
</head>
<body>
  <table border="1">
    <tr>
      <th>No</th>
      <th>Nama</th>
      <th>Alamat</th>
    </tr>
    <tr>
      <td>1</td>
      <td>Roy</td>
      <td>Bandung</td>
    </tr>
    <tr>
      <td>2</td>
      <td>Si Boy</td>
      <td>Jakarta</td>
    </tr>
    <tr>
      <td>3</td>
      <td>Roni</td>
      <td>Surabaya</td>
    </tr>
  </table>
</body>
</html>
```



# Bagaimana cara membuat tabel?

- Bila kita buka halaman html tersebut di browser, maka akan muncul seperti ini:

No	Nama	Alamat
1	Roy	Bandung
2	Si Boy	Jakarta
3	Roni	Surabaya

# Bagaimana cara membuat tabel?

- Seperti itu kira-kira bentuk table pada HTML. Sekarang kita lanjut pada fungsi penggabungan baris dan kolom. Pada HTML terdapat perintah colspan dan rowspan. Colspan adalah perintah untuk menggabungkan beberapa kolom menjadi satu. Contohnya kalian bisa rubah htmlnya menjadi seperti ini.

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
  <title>Dasar Html</title>
</head>
<body>
  <table border="1">
    <tr>
      <th colspan="2">No</th>
      <th>Alamat</th>
    </tr>
    <tr>
      <td>1</td>
      <td>Roy</td>
      <td>Bandung</td>
    </tr>
    <tr>
      <td>2</td>
      <td>Si Boy</td>
      <td>Jakarta</td>
    </tr>
    <tr>
      <td>3</td>
      <td>Roni</td>
      <td>Surabaya</td>
    </tr>
  </table>
</body>
</html>
```

# Bagaimana cara membuat tabel?

- Bila kita buka halaman html tersebut di browser, maka akan muncul seperti ini:

No		Alamat
1	Roy	Bandung
2	Si Boy	Jakarta
3	Roni	Surabaya

# Bagaimana cara membuat tabel?

- Lalu ada rowspan yang berfungsi untuk menggabungkan beberapa baris menjadi satu. Contohnya seperti ini :

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
  <title>Dasar Html</title>
</head>
<body>
  <table border="1">
    <tr>
      <th>No</th>
      <th>Nama</th>
      <th>Alamat</th>
    </tr>
    <tr>
      <td>1</td>
      <td>Roy</td>
      <td rowspan="3">Bandung</td>
    </tr>
    <tr>
      <td>2</td>
      <td>Si Boy</td>
    </tr>
    <tr>
      <td>3</td>
      <td>Roni</td>
    </tr>
  </table>
</body>
</html>
```

# Bagaimana cara membuat tabel?

- Bila kita buka halaman html tersebut di browser, maka hasilnya akan menjadi seperti ini:

No	Nama	Alamat
1	Roy	Bandung
2	Si Boy	
3	Roni	

# Bagaimana cara membuat tabel?

- Selain itu kita juga dapat menambahkan atribut border dan yang lainnya kedalam tag <style>, coba kita lihat contoh dibawah ini :

```
<!DOCTYPE html>
<style>
  table,
  th,
  td{
    border: 1px solid red;
  }

  table{
    border-collapse: collapse;
    width: 100%;
  }

  th{
    height: 50px;
  }

  th,
  td{
    padding: 15px;
    text-align: left;
  }
</style>
<html>
<head>
  <title>Dasar Html</title>
</head>
<body>
  <table>
    <tr>
      <th>No</th>
      <th>Nama</th>
      <th>Alamat</th>
    </tr>
    <tr>
      <td>1</td>
      <td>Roy</td>
      <td rowspan="3">Bandung</td>
    </tr>
    <tr>
      <td>2</td>
      <td>Si Boy</td>
    </tr>
    <tr>
      <td>3</td>
      <td>Roni</td>
    </tr>
  </table>
</body>
</html>
```

# Membuat List dengan HTML

- List/daftar biasanya mengarah pada pengurutan sebuah kata yang didalamnya terdiri dari poin-poin tersendiri. Sebagai contoh pada tutorial pembuatan makanan dimana terdapat tahapan-tahapan yang perlu dituliskan secara terurut. Dalam pembuatan list dibagi menjadi 2 yaitu ordered list dan unordered list. Ordered list atau daftar terurut memberikan fasilitas untuk membuat daftar data secara terurut, sedangkan unordered list digunakan untuk menampilkan daftar data yang tidak memiliki urutan tertentu, atau yang tidak mementingkan urutan.

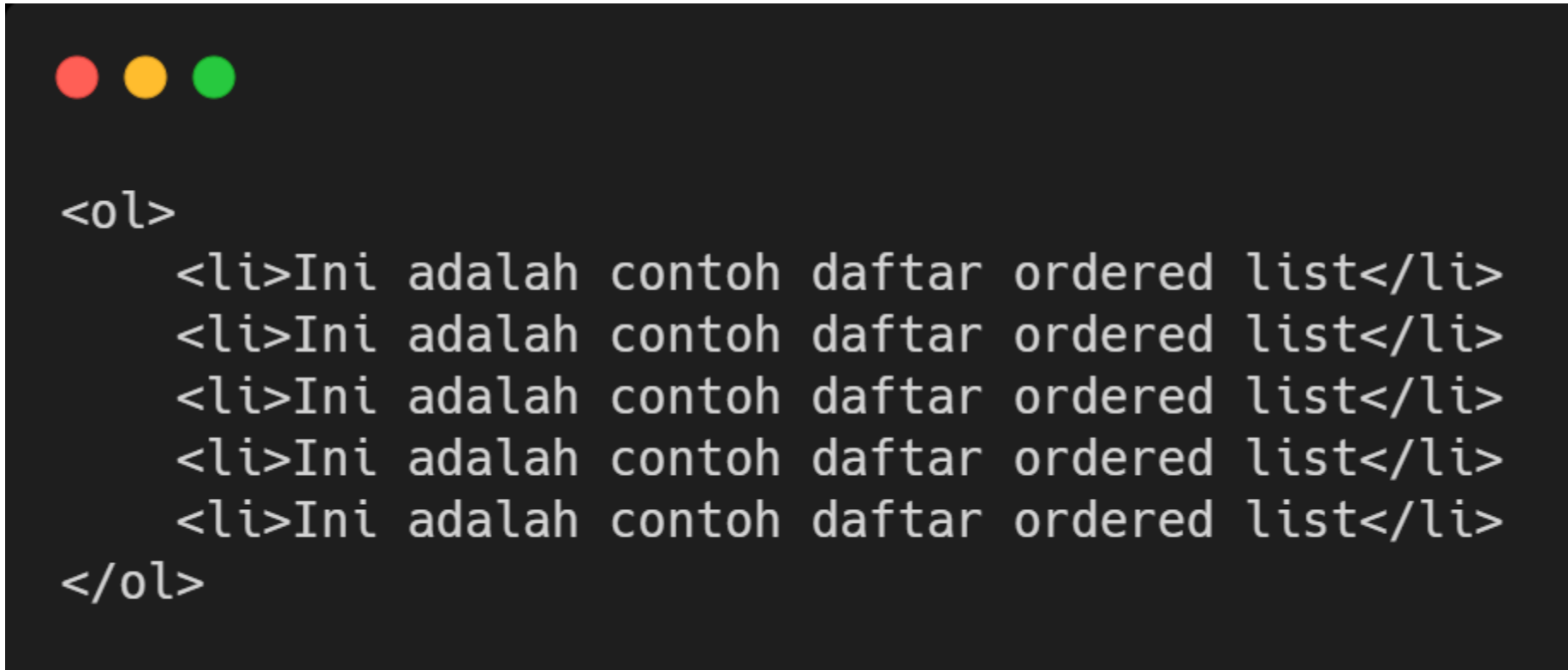
# Membuat List dengan HTML

- Untuk pembuatan ordered list kita menggunakan elemen `<ol>`(ordered list) dan isi dari list sendiri dibuat dengan menggunakan elemen `<li>` (list item), sedangkan untuk membuat unordered list menggunakan elemen `<ul>` (unordered list), dan untuk mengisi daftar, kita dapat menggunakan elemen `<li>` (list item).



# Membuat List dengan HTML

- Berikut contoh penggunaan ordered list dengan tag <ol>



```
<ol>  
  <li>Ini adalah contoh daftar ordered list</li>  
  <li>Ini adalah contoh daftar ordered list</li>  
  <li>Ini adalah contoh daftar ordered list</li>  
  <li>Ini adalah contoh daftar ordered list</li>  
  <li>Ini adalah contoh daftar ordered list</li>  
</ol>
```

# Membuat List dengan HTML

- Berikut contoh penggunaan unordered list dengan tag <ul>



```
<ul>  
  <li>Ini adalah contoh daftar unordered list</li>  
  <li>Ini adalah contoh daftar unordered list</li>  
  <li>Ini adalah contoh daftar unordered list</li>  
  <li>Ini adalah contoh daftar unordered list</li>  
  <li>Ini adalah contoh daftar unordered list</li>  
</ul>
```

# Membuat Layout dengan Table

- Untuk membuat layout sederhana, kita dapat menggunakan tag `<table>`.

# Membuat Layout dengan Table

- Tabel disusun dari kolom dan baris, kita dapat memanfaatkan kolom dan baris tersebut menjadi sebuah layout.

```
<table width="100%">
  <tr>
    <td colspan="2" style="background:red">
      <h1>Header</h1>
    </td>
  </tr>
  <tr valign="top">
    <td width="50" style="background:green">
      <strong>Sidebar</strong>
    </td>
    <td width="100" height="550" style="background:purple">
      <strong>Halaman Konten</strong>
      Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry.
      Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum.
    </td>
  </tr>
  <tr>
    <td colspan="2" style="background:blue">
      <h1>Footer</h1>
    </td>
  </tr>
</table>
```

# Membuat Layout dengan Table


- colspan digunakan untuk menggabungkan kolom .
- width digunakan untuk mengatur lebar kolom. kita bisa mengisinya dalam bentuk px maupun %.
- height digunakan untuk mengatur tinggi kolom. kita bisa mengisinya dalam bentuk px maupun %.

# Membuat Layout dengan Table

Header	
Sidebar	<p><b>Halaman Konten</b> Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum.</p>
Footer	

# Membuat Layout dengan Table

- Setelah membuat kerangka layout sederhana, kita dapat mengembangkan layout tersebut seperti menambahkan navigasi pada kolom sidebar.



```
<ul>  
  <li><a href="home.html">Home</a></li>  
  <li><a href="about.html">About</a></li>  
  <li><a href="contact.html">Contact</a></li>  
  <li><a href="forum.html">Forum</a></li>  
</ul>
```

# Membuat Layout dengan Table

Header	
Sidebar <ul style="list-style-type: none"><li><a href="#">Home</a></li><li><a href="#">About</a></li><li><a href="#">Contact</a></li><li><a href="#">Forum</a></li></ul>	<b>Halaman Konten</b> Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum.
Footer	



# Membuat Layout dengan Table

- Saat ini membuat layout dengan table mulai ditinggalkan.
- Membuat layout dengan table tidak direkomendasikan karena akan menyulitkan kita dalam mendesain ulang di kemudian hari.

# Membuat Layout dengan tag <div>

- Untuk membuat layout dengan tag <div>, kita membutuhkan style CSS.

# Membuat Layout dengan tag <div>

- Membuat kerangka / struktur Layout



```
<div id="header">  
  Header  
</div>  
<div id="sidebar">  
  Sidebar  
</div>  
<div id="content">  
  Content  
</div>  
<div id="footer">  
  Footer  
</div>
```

# Membuat Layout dengan tag <div>

- Pada baris kode di atas, akan menghasilkan output seperti di bawah ini, belum terlihat seperti sebuah layout.

Header  
Sidebar  
Content  
Footer

- Untuk membuatnya menjadi sebuah layout, kita harus menambahkan style css berdasarkan id yang dipanggil oleh masing-masing <div>

# Membuat Layout dengan tag <div>

- Menambah Style CSS

```
<style>
#header
{
    background : #00ccff;
    height     : 10%;
    font-size  : 1.5em;
    text-align : center;
    padding-top : 20px;
}
#sidebar
{
    background : #99ccff;
    float      : left;
    height     : 400px;
    width      : 30%;
    font-size  : 1.5em;
    text-align : center;
    padding-top : 20px;
}
#content
{
    background : #9999ff;
    float      : right;
    width      : 70%;
    height     : 400px;
    font-size  : 1.5em;
    text-align : center;
    padding-top : 20px;
}
#footer
{
    background : #3399ff;
    clear      : both;
    font-size  : 1.5em;
    text-align : center;
}
</style>
```

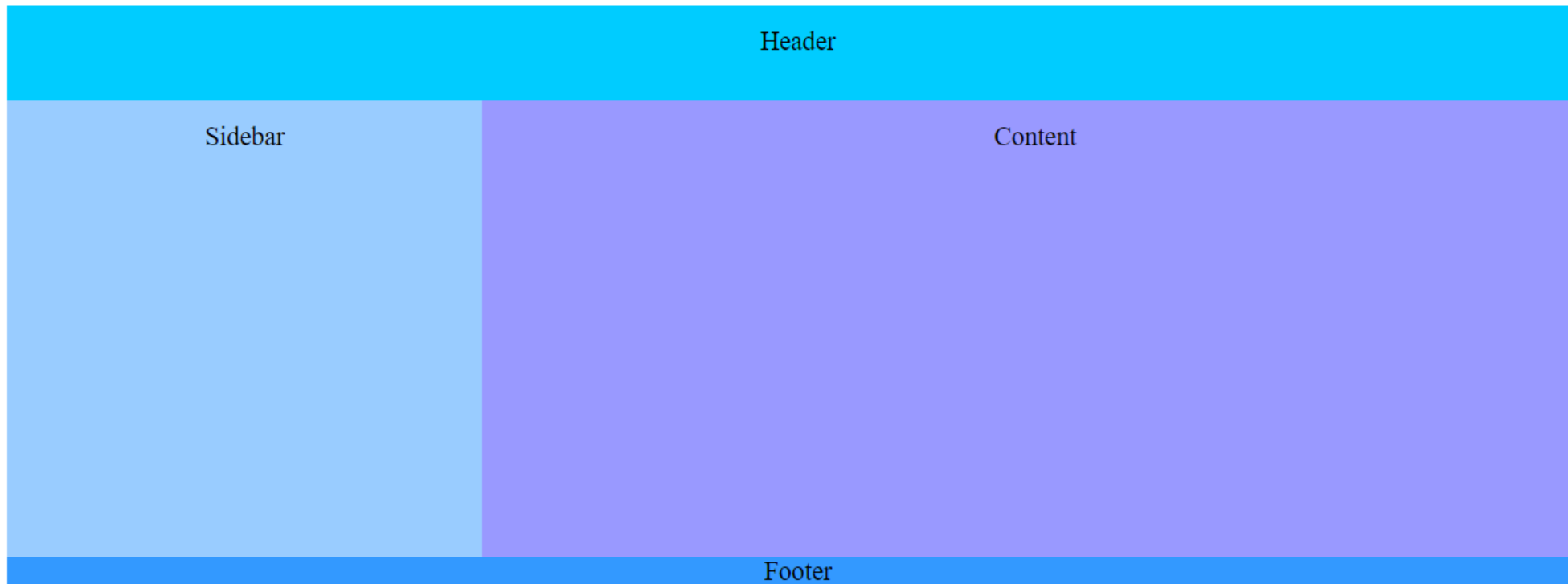
# Membuat Layout dengan tag <div>

- Mengaitkan struktur layout html dengan style css

```
<style>
#header
{
    background : #00ccff;
    height : 10%;
    font-size : 1.5em;
    text-align :center;
    padding-top : 20px;
}
#sidebar
{
    background : #99ccff;
    float : left;
    height : 400px;
    width :30%;
    font-size : 1.5em;
    text-align :center;
    padding-top : 20px;
}
#content
{
    background : #9999ff;
    float : right;
    width : 70%;
    height : 400px;
    font-size : 1.5em;
    text-align :center;
    padding-top : 20px;
}
#footer
{
    background : #3399ff;
    clear : both;
    font-size : 1.5em;
    text-align :center;
}
</style>
<div id="header">
    Header
</div>
<div id="sidebar">
    Sidebar
</div>
<div id="content">
    Content
</div>
<div id="footer">
    Footer
</div>
```

# Membuat Layout dengan tag <div>

- Nah jika kode diatas dijalankan maka akan menghasilkan layout seperti gambar dibawah ini :



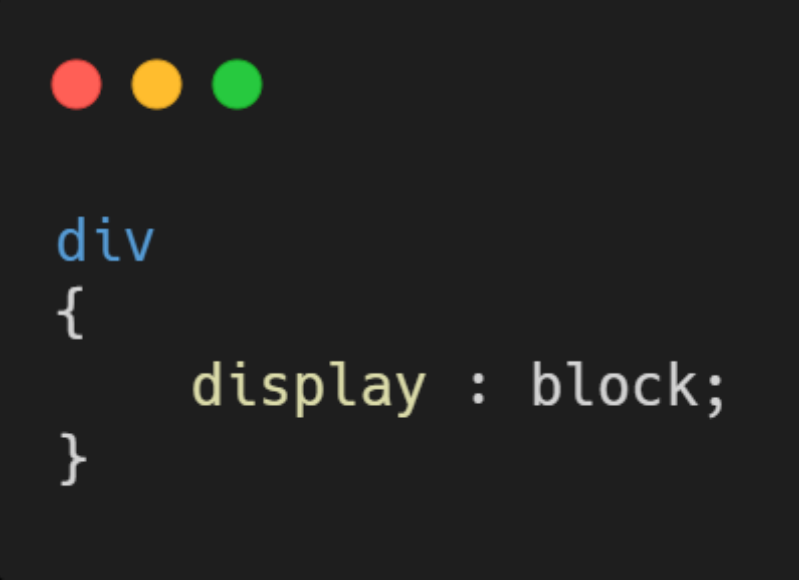
# Tag <div> dan <span>

- Pada tag <div> dan <span> tidak ada fungsi khusus seperti <h1> , <p>, <img> dan tag semantik lainnya.
- Tag <div> dan <span> digunakan untuk mengelompokkan elemen html atau memberi style secara spesifik.



# Default Display Mode

- Tag <div> bersifat block.

A dark-themed code editor window with three colored window control buttons (red, yellow, green) in the top-left corner. The editor contains CSS code for a 'div' element.

```
div
{
    display : block;
}
```

# Default Display Mode

- Tag `<span>` bersifat inline.

A dark-themed code editor window with three colored window control buttons (red, yellow, green) in the top-left corner. It contains CSS code for a `div` element.

```
div
{
    display : inline;
}
```

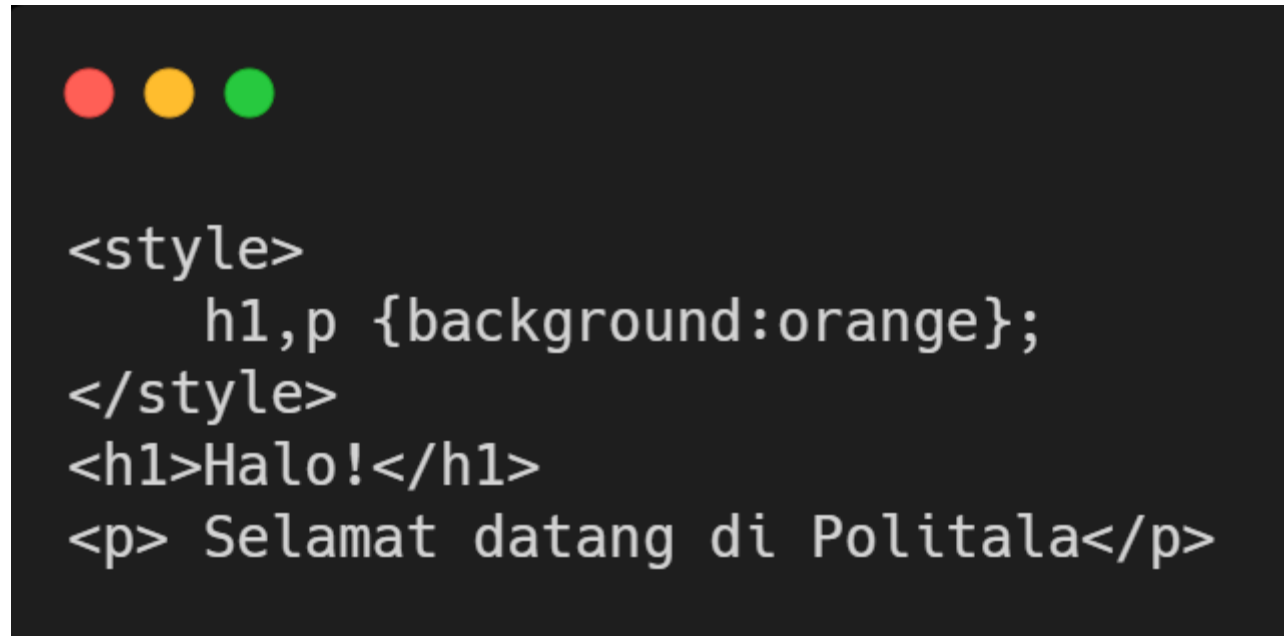
# Opsi nilai display

## **block**

- membuat baris baru saat dirender
- dapat diset lebar dan tingginya
- bila lebar tidak diset, maka lebar elemen akan memenuhi lebar dari parentnya.
- di dalamnya dapat disimpan elemen bertipe block, inline dan inline block.

# Opsi nilai display

Contoh yang memiliki nilai block : <h1>-<h6> , <p> , <ul>, <ol> , <li>, <form>, <hr> ...



```
<style>
  h1,p {background:orange};
</style>
<h1>Halo!</h1>
<p> Selamat datang di Politala</p>
```

# Opsi nilai display

Ketika kita tidak menentukan lebarnya, maka lebarnya akan memenuhi elemen parent.

**Halo!**

Selamat datang di Politala

# Opsi nilai display

Namun ketika diset lebar dan tingginya, maka lebarnya sesuai dengan yang sudah diset.



```
<style>
  h1,p {background:orange;width:200px;height:75px;}
</style>
<h1>Halo!</h1>
<p> Selamat datang di Politala</p>
```

# Opsi nilai display

Ketika kita tidak menentukan lebarnya, maka lebarnya akan memenuhi elemen parent.



**Halo!**

Selamat datang di Politala

# Opsi nilai display

## **inline**

- tidak membuat baris baru saat dirender
- lebar dan tinggi sebesar konten yang ada di dalamnya
- lebar dan tingginya tidak dapat diatur
- margin dan padding hanya mempengaruhi elemen secara horizontal, tidak vertikal



# Opsi nilai display

elemen inline : `<b>` , `<i>`, `<em>` , `<strong>`, `<a>`, `<span>`, `<sub>`, `<sup>`, `<mark>`, `<button>`, `<input>`, `<label>`, `<select>`, `<textarea>`



```
<style>
span {background:orange;}
</style>
<h1>Halo!</h1>
<p> Selamat datang di <span>Politala</span></p>
```

Opsi nilai display

**Halo!**

Selamat datang di **Politala**

# Opsi nilai display

Ketika kita tambahkan width dan height pada kelas span, maka tidak berpengaruh pada outputnya.



```
<style>
  span {background:orange;width:100px;height:50px;}
</style>
<h1>Halo!</h1>
<p> Selamat datang di <span>Politala</span></p>
```

Opsi nilai display

**Halo!**

Selamat datang di **Politala**

# Opsi nilai display

## **inline-block**

- tidak ada elemen html yang default bertipe inline-block
- nilai property display dapat diset manual menjadi inline-block
- sifat dasar sama dengan inline
- inline-block akan berpengaruh dari property width dan height

# Opsi nilai display



```
<style>
  span {background:orange;width:100px;height:50px;display:inline-block;}
</style>
<h1>Halo!</h1>
<p> Selamat datang di <span>Politala</span></p>
```

Opsi nilai display

**Halo!**

Selamat datang di Politala



# Opsi nilai display

## **none**

- Digunakan untuk menyembunyikan elemen dari layar browser.



# Opsi nilai display



```
<style>
  span {background:orange;width:100px;height:50px;display:none;}
</style>
<h1>Halo!</h1>
<p> Selamat datang di <span>Politala</span></p>
```

# Opsi nilai display

Tulisan politala tersebut disembunyikan.

**Halo!**

Selamat datang di

# Opsi Nilai Width dan Height

- Opsi nilai width dan height diantaranya : px, %, in, cm, dan lainnya.

# Property Dimensi

property	Keterangan
width	mengatur lebar elemen
height	mengatur tinggi elemen
min-width	mengatur lebar minimum elemen
min-height	mengatur tinggi minimum elemen
max-width	mengatur lebar maksimum elemen
max-height	mengatur tinggi maksimum elemen



# Pengertian Box Model

- Setiap elemen di halaman HTML direpresentasikan sebagai sebuah kotak.
- Kita bisa mengatur ukuran maupun posisi kotak tersebut.
- Kita juga dapat memberi warna / gambar latar untuk kotak tersebut.

# Pengertian Box Model

- Pada contoh di atas, layout diberikan border 1px.



# Komponen Box Model





# Komponen Box Model

## **margin**

- Jarak spasi antara satu elemen dengan elemen lain atau elemen parentnya.
- Margin bersifat transparan.

## **border**

- Batas garis yang mengelilingi padding dan content.

## **padding**

- Jarak spasi antara border dan content.
- Padding bersifat transparan.

## **content**

- Isi dari elemen, bisa berupa text atau elemen lain. Text, gambar atau elemen lainnya ditampilkan di bagian ini.

# Property margin, padding dan border

## **margin**

- margin-top, margin-right, margin-bottom, margin-left, margin.

## **padding**

- padding-top, padding-right, padding-bottom, padding-left, padding.

## **border**

- border-top, border-right, border-bottom, border-left, border.

# Margin

Nilai property

- px, %, auto.

Note : margin boleh memiliki nilai negatif.

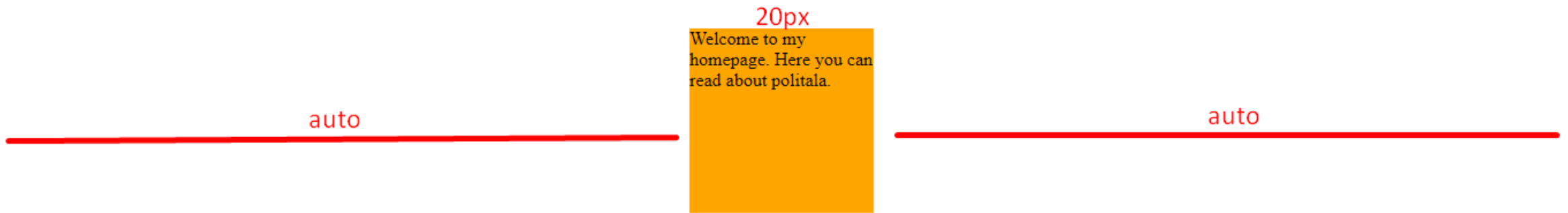
# Margin



```
<style>
p
{
    background: orange;
    width      : 160px;
    height     : 160px;
    margin: 20px auto;
}
</style>
<p>Welcome to my homepage. Here you can read about politala.</p>
```

# Margin

- Nilai auto akan menempatkan suatu elemen berada di tengah parent.



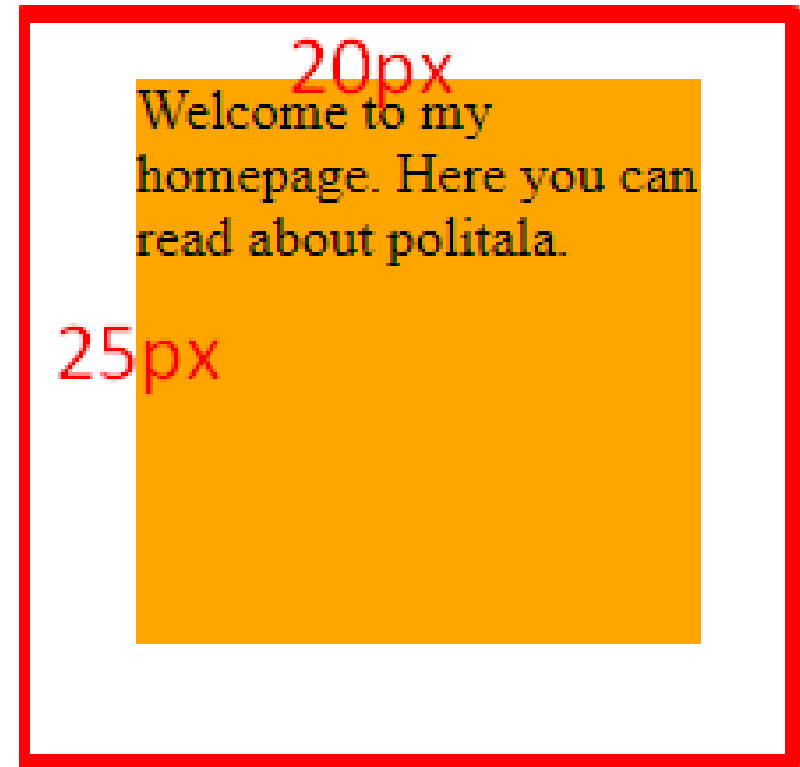
# Margin



```
<style>
p
{
    background: orange;
    width      : 160px;
    height     : 160px;
    margin: 20px 50px 30px 25px;
}
</style>
<p>Welcome to my homepage. Here you can read about politala.</p>
```

# Margin

- margin: 20px 50px 30px 25px;
- top margin diset 20px
- right margin diset 50px
- bottom margin diset 30px
- left margin diset 25px



# Padding

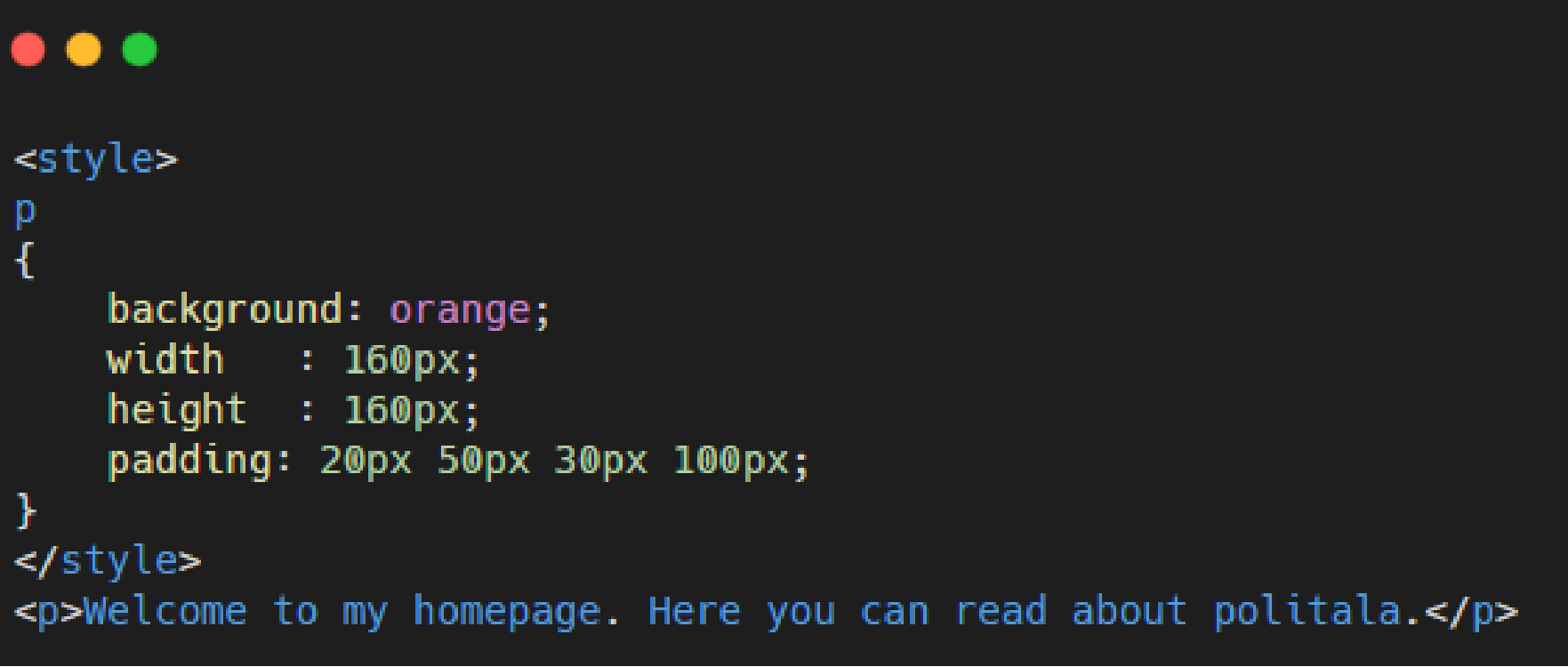
Nilai property

- px, %.

Note : padding tidak boleh bernilai negatif.



# Padding

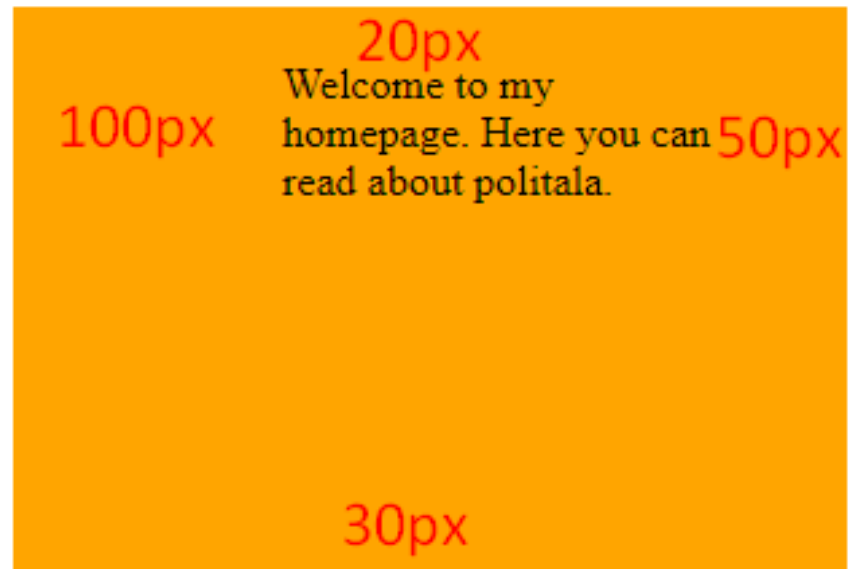


```
<style>
p
{
    background: orange;
    width      : 160px;
    height     : 160px;
    padding: 20px 50px 30px 100px;
}
</style>
<p>Welcome to my homepage. Here you can read about politala.</p>
```

# Padding

padding: 20px 50px 30px 100px;

- top padding diset 20px
- right padding diset 50px
- bottom padding diset 30px
- left padding diset 100px



# Border

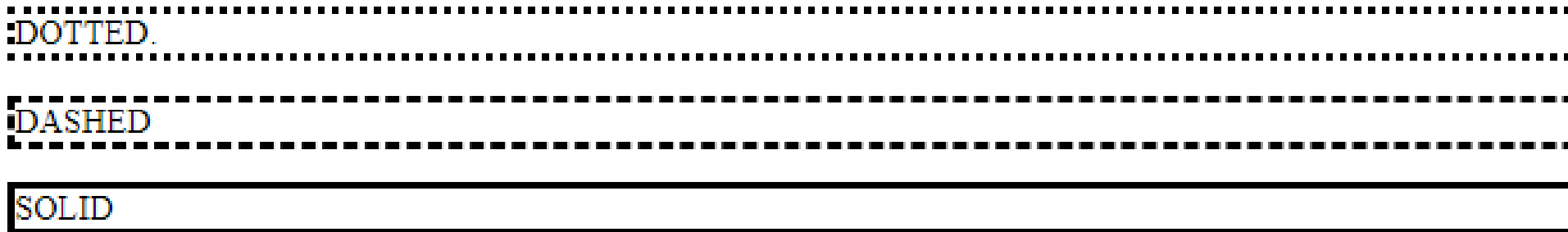
- width : ukuran ketebalan border
- style : bentuk garis
- color : warna dari border



```
border : width style color;
```

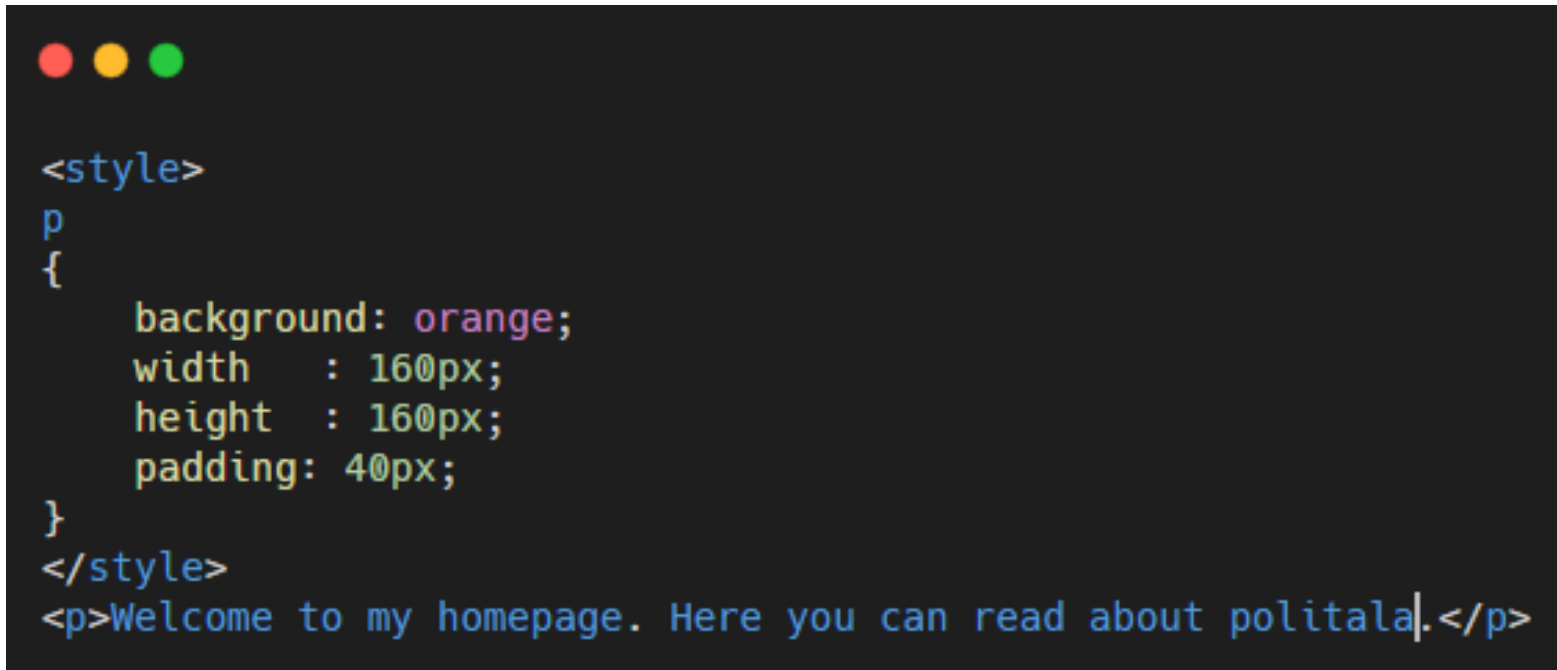
# Border Style

- Dotted : garis dengan kombinasi bulat-bulat
- Dashed : garis dengan kombinasi garis putus-putus
- Solid : garis lurus



# Box Sizing

- content-box



```
<style>
p
{
    background: orange;
    width    : 160px;
    height   : 160px;
    padding: 40px;
}
</style>
<p>Welcome to my homepage. Here you can read about politala|.</p>
```

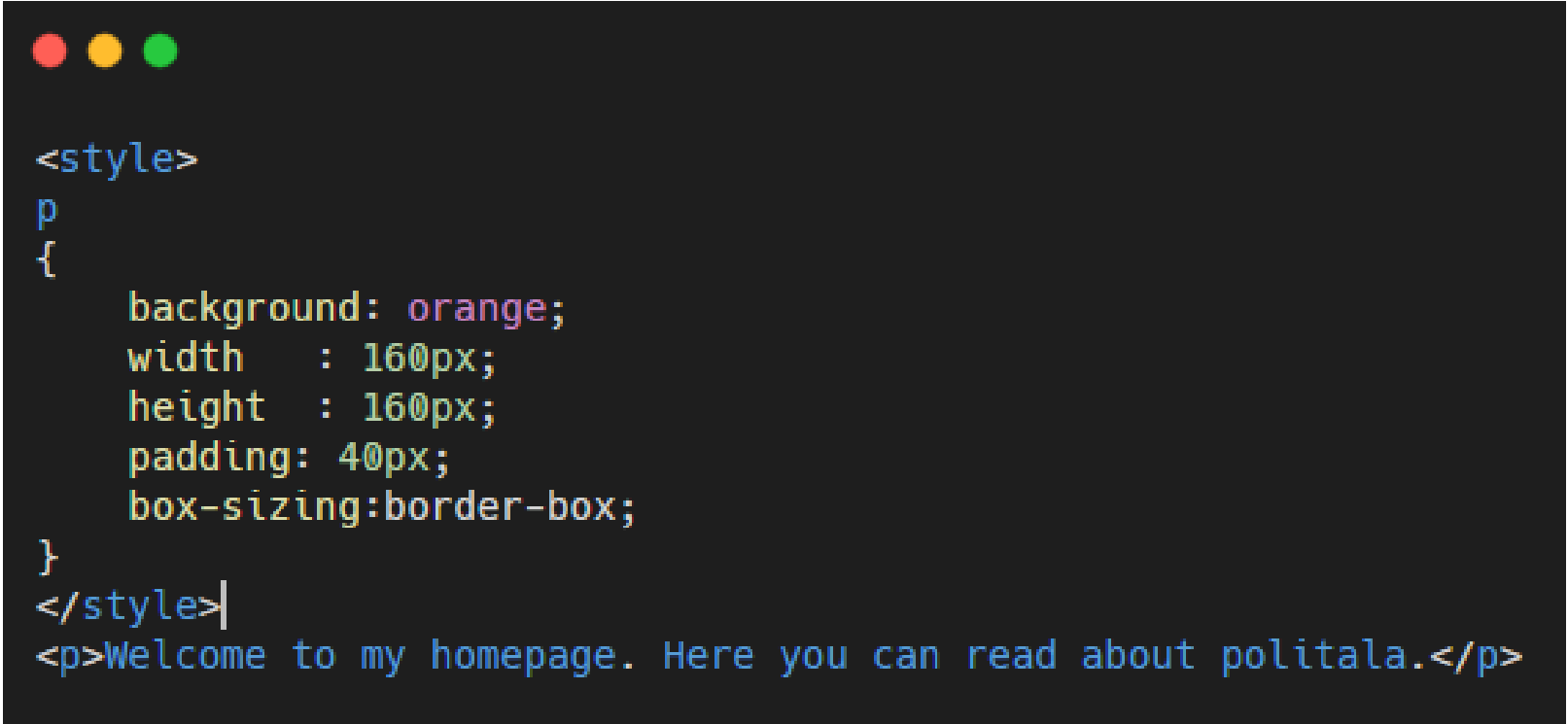
# Box Sizing

- Apabila menggunakan content-box , maka lebar box akan dijumlahkan dengan padding.
- Misal lebar konten 160px dengan padding left 40px dan padding right 40px, maka total lebar box tersebut menjadi 240px.



# Box Sizing

- border-box




```
<style>
p
{
    background: orange;
    width      : 160px;
    height     : 160px;
    padding: 40px;
    box-sizing: border-box;
}
</style>
<p>Welcome to my homepage. Here you can read about politala.</p>
```

# Box Sizing

- Pada border-box ukuran sudah ditentukan 160px, tidak akan dijumlahkan dengan padding yang Kita tentukan.

---

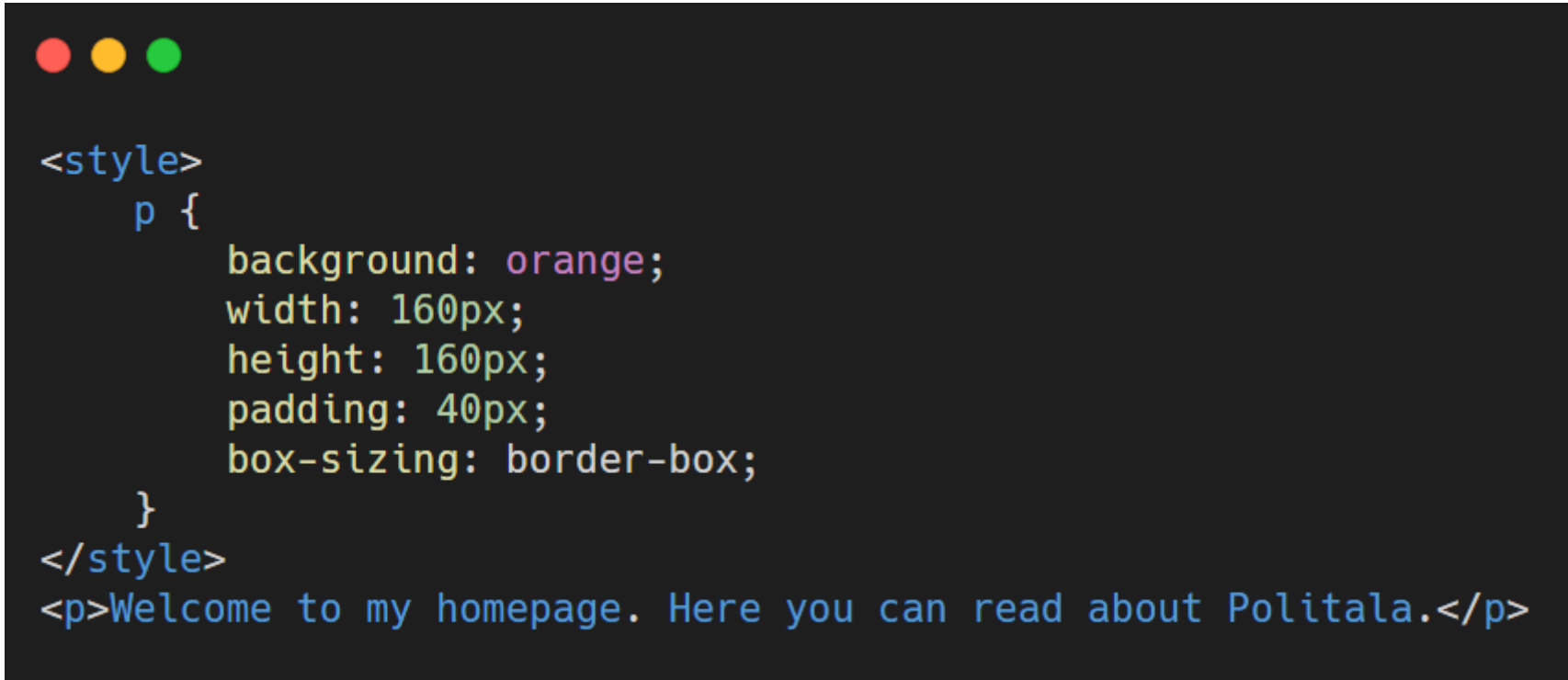


Welcome to  
my  
homepage.  
Here you  
can read  
about  
politala.



# Overflow

- Visible



```
<style>
  p {
    background: orange;
    width: 160px;
    height: 160px;
    padding: 40px;
    box-sizing: border-box;
  }
</style>
<p>Welcome to my homepage. Here you can read about Politala.</p>
```

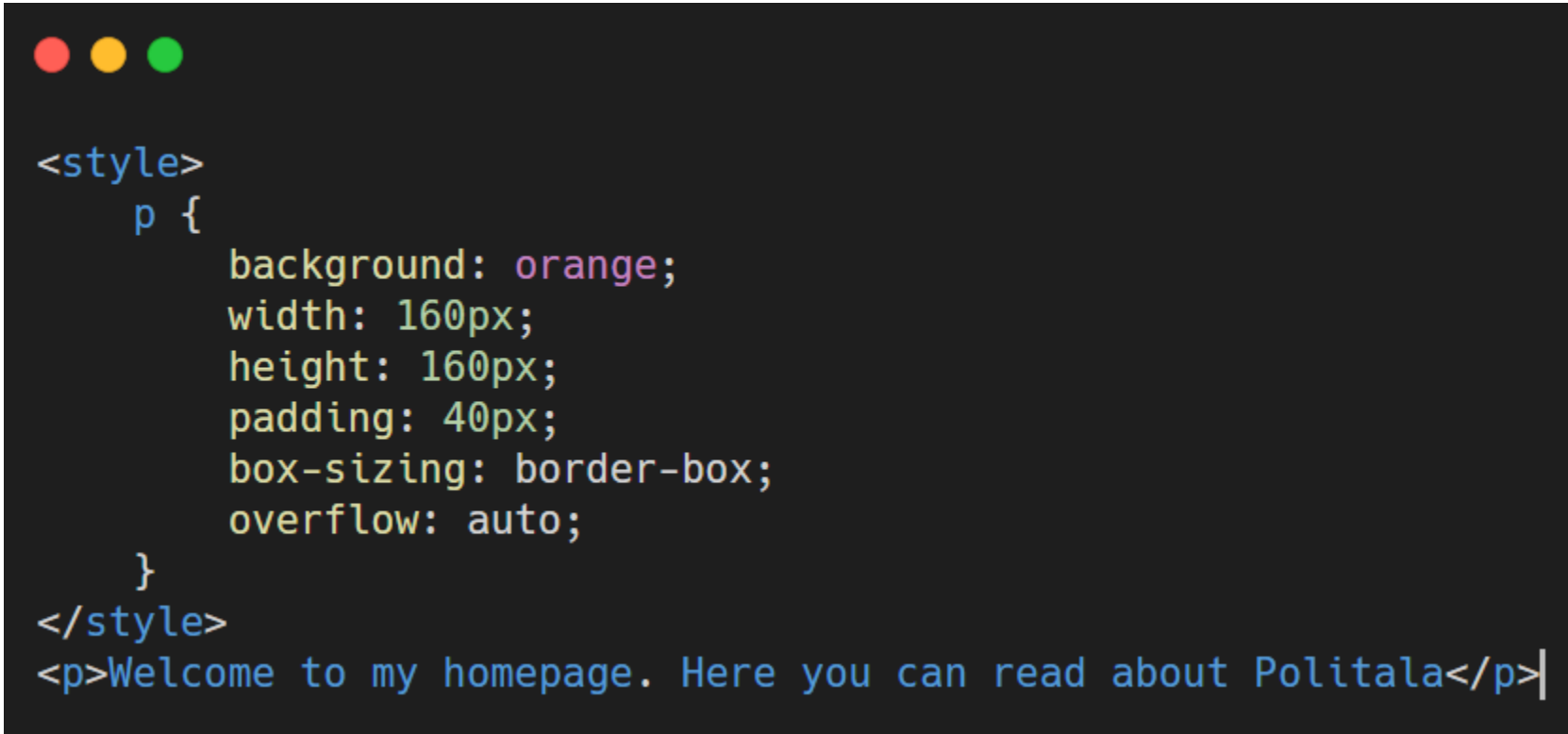
# Overflow

- Visible



# Overflow

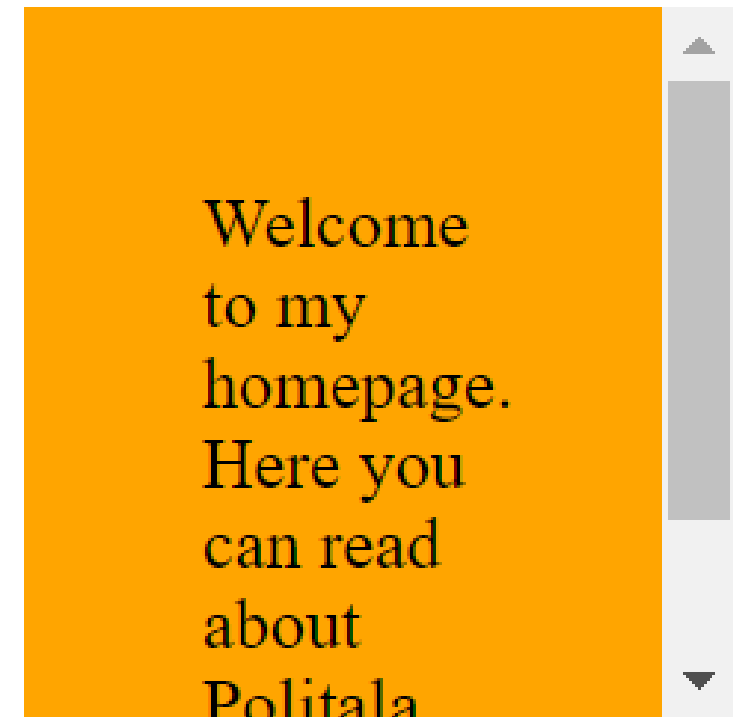
- Auto



```
<style>
  p {
    background: orange;
    width: 160px;
    height: 160px;
    padding: 40px;
    box-sizing: border-box;
    overflow: auto;
  }
</style>
<p>Welcome to my homepage. Here you can read about Politala</p>
```

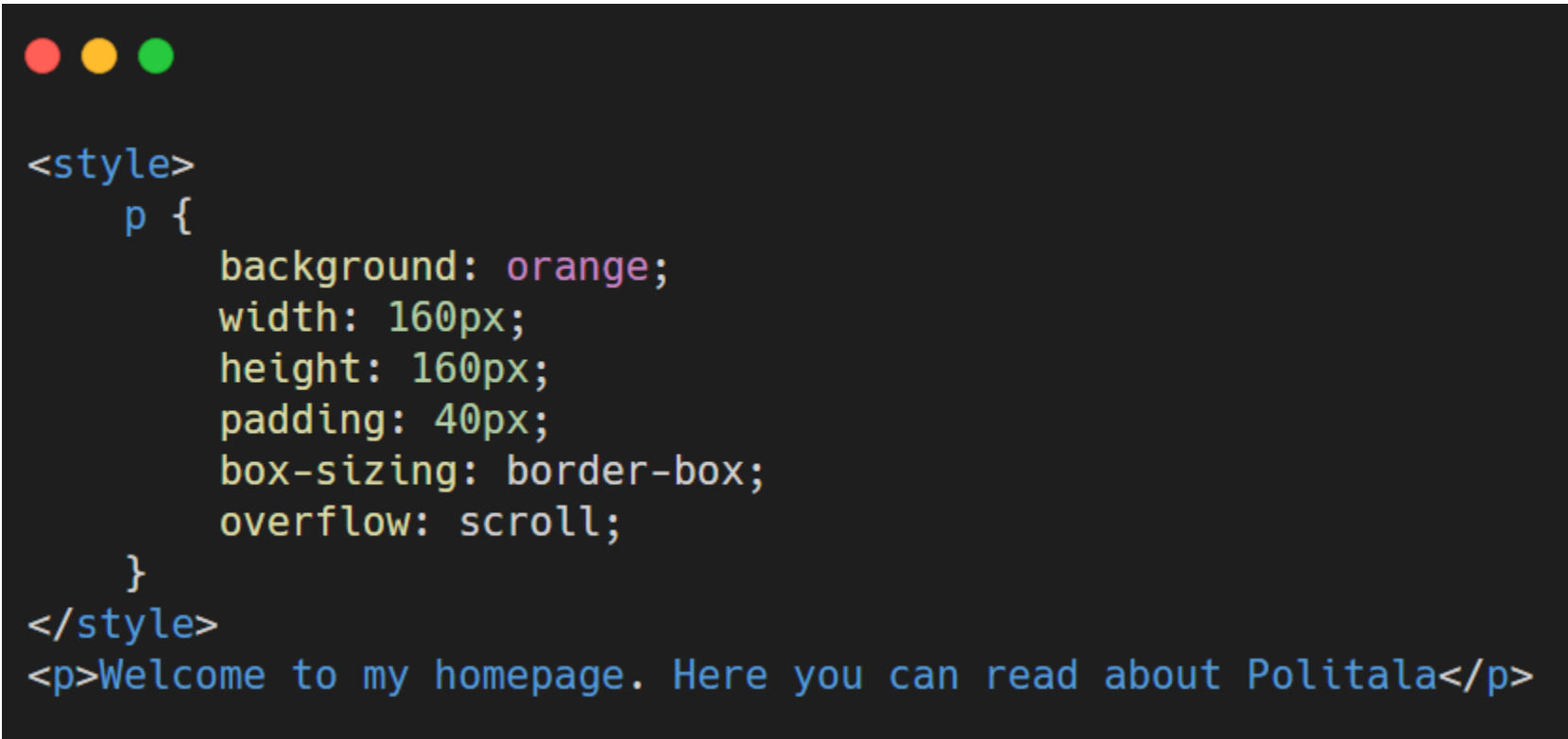
# Overflow

- Auto
- Pada overflow auto akan ditambahkan scroll apabila konten yang ada melebihi box yang disediakan, namun bila konten yang ada tidak melebihi box, maka tidak ditambahkan scroll.



# Overflow

- Scroll

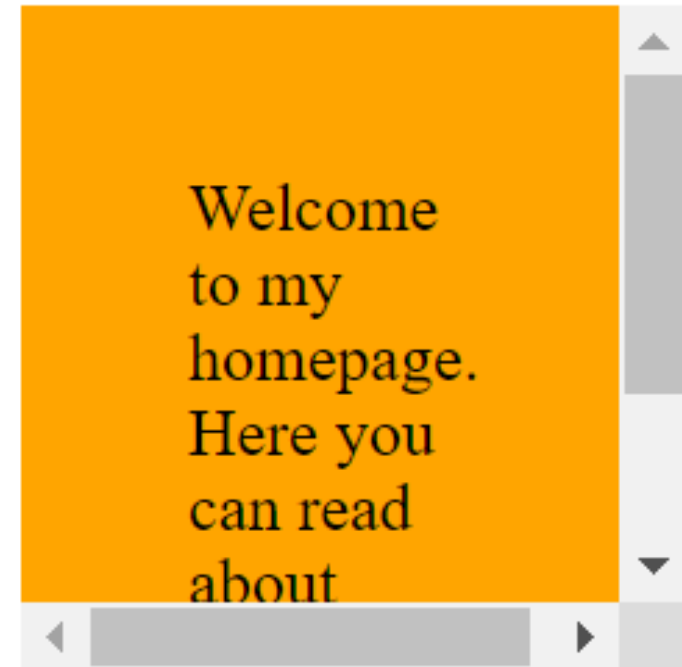


```
<style>
  p {
    background: orange;
    width: 160px;
    height: 160px;
    padding: 40px;
    box-sizing: border-box;
    overflow: scroll;
  }
</style>
<p>Welcome to my homepage. Here you can read about Politala</p>
```

# Overflow

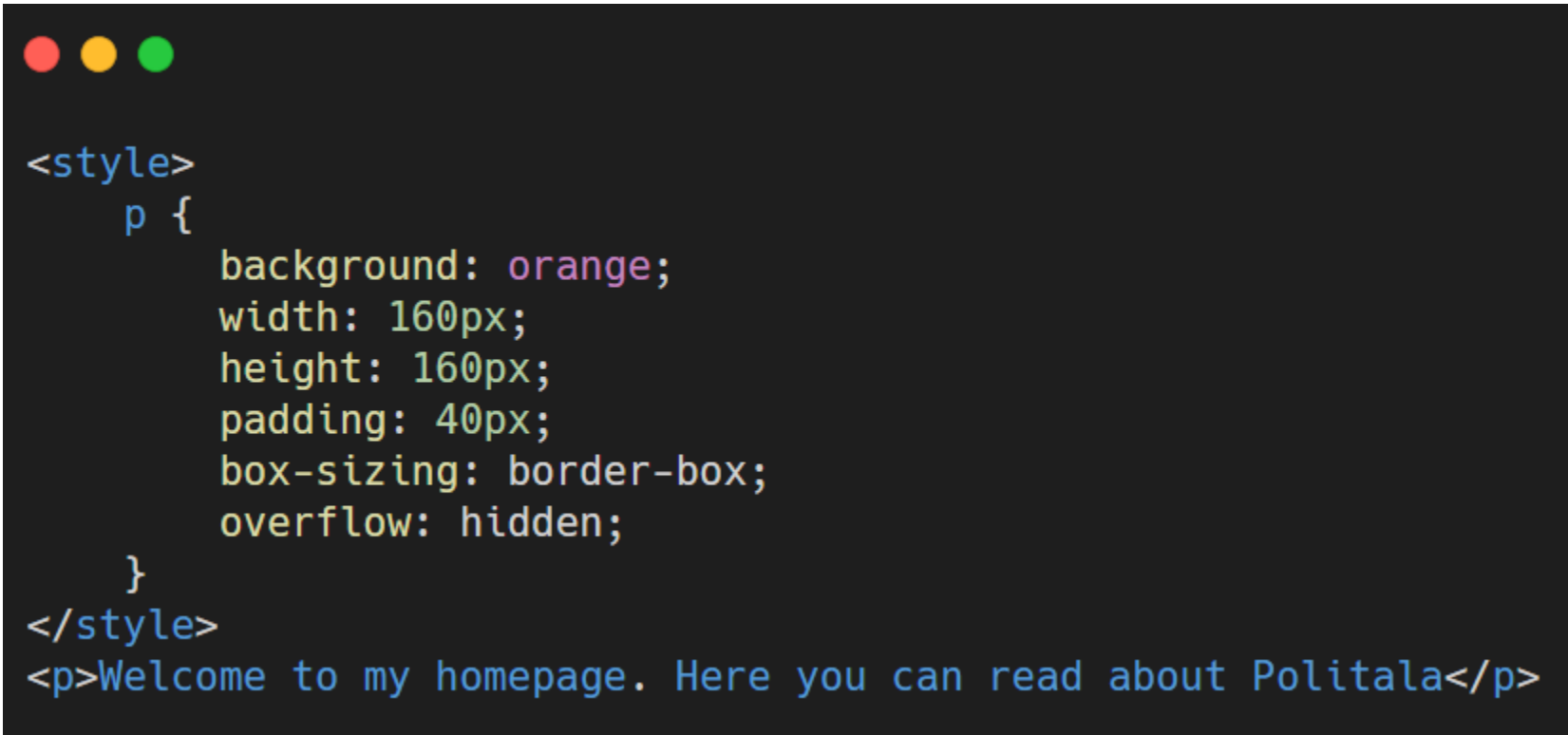
- Scroll

Pada overflow scroll, setiap box akan ditambahkan scroll tidak memandang apakah konten yang ada sedikit ataupun banyak.



# Overflow

- Hidden

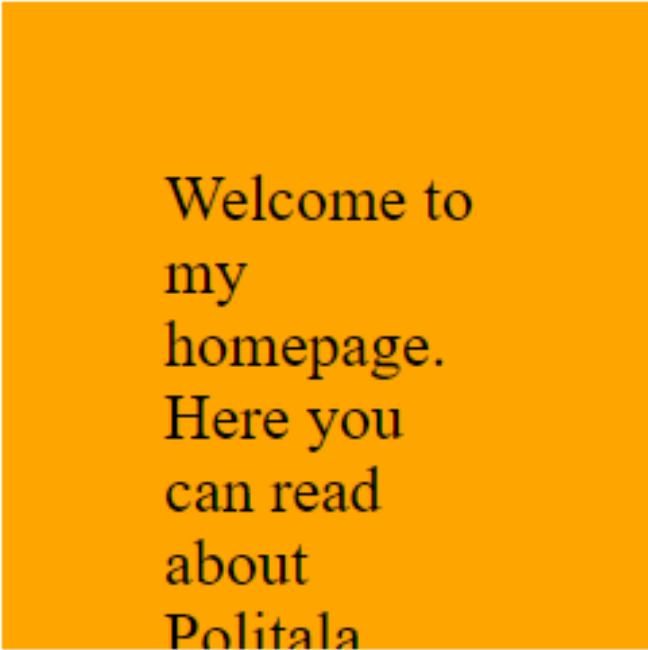


```
<style>
  p {
    background: orange;
    width: 160px;
    height: 160px;
    padding: 40px;
    box-sizing: border-box;
    overflow: hidden;
  }
</style>
<p>Welcome to my homepage. Here you can read about Politala</p>
```

# Overflow

- Hidden

Pada overflow hidden, apabila konten yang ada banyak dan melebihi box, maka konten sisanya tidak akan ditampilkan.



Welcome to  
my  
homepage.  
Here you  
can read  
about  
Politika



dánke